

Peningkatan Kemampuan Mengenal warna melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelomok B Di TK Rahayu Samarinda

Dita Meliawati¹, Hasbi Sjamsir²
Universitas Mulawarman

e-mail: ditam402@gmail.com, sjamsirhasbi@yahoo.com

ABSTRACT

The research was conducted at Rahayu Samarinda Kindergarten in the 2019-2020 academic year. The background of this research was the lack of development in recognizing colors in children in finger painting activities. Formulation of the problem to be studied Based on the background of the problem that has been stated above, through this research it can be formulated how to increase the ability to recognize colors through finger painting activities in group B1 children at TK Rahayu Samarinda. colors with finger painting activities in group B at TK Rahayu Samarinda. This type of research is used in classroom action research (CAR). Research is a scientific series in the context of solving a problem. Research results are never included as a direct solution to the problems to be faced. Based on the results of the research and discussion that was carried out in the third cycle of 3 meetings in each cycle, it can be concluded that the finger painting activity in group B1 at TK Rahayu Samarinda was able to improve the ability to recognize colors through finger painting activities.

Keywords: *Recognizing colors, Finger Painting, Group B of Rahayu Kindergarten*

PENDAHULUAN

Aspek intelektual diartikan sebagai daya nalar, daya pikir, daya ingat kemampuan anak dalam menjelaskan konsep warna, ukuran, bentuk, arah, besaran dan fungsi dari suatu yang di amati. Pemahaman anak dalam mengenal warna sangat diperlukan oleh anak meningkatkan kecakapan anak dalam mengenal warna melalui proses pembelajaran agar anak mampu mengetahui menemukan dan memahami warna secara konsep sehingga struktur kognitif anak dapat terbentuk berdasarkan temuan dan pengalaman sendiri. Mengenal warna merupakan salah satu indikator sains yang termasuk ke dalam bidang pengembangan kognitif. Dalam proses pembelajaran anak akan dikenalkan pada bagaimana warna dibentuk.

Anak akan memperoleh informasi lebih banyak sehingga pengetahuan dan pemahaman akan lebih kaya dan lebih dalam. Hal ini akan menjadikan anak mengetahui warna secara konsep berdasarkan pengalaman belajarnya.

Dalam perkembangan kognitif anak dengan cara mengenalkan warna pada anak peneliti menggunakan metode finger painting karena dengan cara menjiplak atau mencetak warna menggunakan warna membuat pembelajaran menjadi menarik anak dapat menggunakan jari-jemarinya untuk melihat, merasakan dan menyampaikan gagasannya.

Untuk itu penulis mencoba menggunakan metode finger painting untuk meningkatkan pengenalan warna. Melukis dengan jari (finger Painting) perlu diterapkan pada anak usia dini

sebagai salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan anak dengan berbagai macam warna dan warna yang dapat dihasilkan, selain itu anak dapat memberikan sensasi pada otot-otot kecil pada jari tangan. Sehingga koordinasi antara mata dan tangan serta bentuk konsep gerak secara perlahan, membantu anak dalam menggerakkan jari-jari tangan yakni kaku. Finger painting dapat memberikan kesan menyenangkan pada anak dalam berkreasi dan menuangkan imajinasi yang dimiliki dengan keinginannya. Aktivitas melukis dengan jari ini sangat menarik perhatian anak karena menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi dan minat untuk mencoba.

KAJIAN TEORI

Anak Usia Dini

Menurut Erikson dalam Marttinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan (2010 : 6) Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Karena itulah, maka usia dini dikatakan sebagai golden age (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya.

Warna

Menurut Brewster Widia Pekerti, dkk (2008 : 8.36-8.37) Warna merupakan unsur rupa yang amat penting dan salah satu wujud keindahan yang dapat diserap oleh indra penglihatan manusia. Menurut ilmu kimia warna merupakan unsur rupa yang di buat dari pigmen (zat warna) dari pembiasan cahaya pada prisma yang menimbulkan spektrum pelangi. warna secara umum dapat dikelompokkan dalam 3 kategori warna primer, sekunder, dan testier.

Menganalkan warna-warna pada anak sangatlah berpengaruh positif, karena warna yang terang dari benda membuat imajinatifnya meningkat. kehadiran warna yang corak dalam kehidupan sehari-hari akan memberikan pengenalan yang

baik pada kesehatan, terutama pada indra mata, terutama fungsi warna bermanfaat bagi stimulasi penglihatan. Warna biru untuk menurunkan denyut jantung, tekanan darah dan nafas, selain itu juga relaksasi, mengurangi rasa khawatir, cemas, nafsu makan dan meditasi. Hijau untuk memberikan efek rasa damai dan tenang tentram, bebas, sejuk menurunkan hormon stres dalam darah dan fungsi. Merah merupakan warna yang berfungsi untuk meningkatkan aktifitas otak dan juga memberikan rasa hangat. Orange memberikan efek yang sama dengan warna merah tetapi lebih ringan, orange merupakan warna aktifitas dan energi sedikit menurunkan efek depresi dan merangsang nafsu makan. Kuning merupakan penampilan stabil dapat meningkatkan penampilan yang baik.

Finger Painting

Widia Parkerti, dkk (2008 : 9.29-10.31). Finger Painting berasal dari bahasa Inggris, Finger artinya jari sedangkan Painting artinya melukis. Jadi Finger Painting adalah melukis dengan jari. Finger painting adalah teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari atau telapak tangan. Melukis dengan jari atau tangan merupakan pengalaman yang menarik dan mengesankan bagi kegiatan anak. Anak merasakan sensasi rabaan saat tangannya menyentuh cat dan melakukan serangkai gerakan eksplorasi rabaan saat tangan menyentuh kertas. Spontan anak dapat membuat gambar atau sapuan-sapuan warna melalui kegiatan ini cocok dilakukan pada anak. Namun kegiatan ini membutuhkan persiapan dan waktu yang tidak singkat.

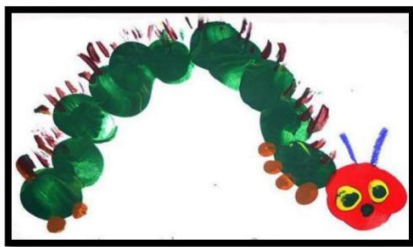
Teknik Gelombang dan Goyang

Finger painting bentuk gelombang dan goyangan buat gerakan, gelombang, goyangan jari dan jempol



Teknik Perintis

Teknik ini membantu anak membuat bermacam-macam disain seperti bentuk binatang.



Teknik lukis titik-titik

Buat lukisan yang tersusun penuh titik-titik. Gunakan berbagai warna yang berbeda satu dengan yang lainnya. Guna menghasilkan lukisan yang menarik



Teknik Cermin

Lukis pada bagian setengah kertas kemudian lipat kertas dan buka kembali kertas.



Teknik tangan dan jari

Oleskan beberapa warna pada jari dan telapak tangan dengan warna berbeda lalu tempelkan kepada kertas.



<https://srisulissetiawati.wordpress.com/2014/03/25/finger-painting/>

Manfaat Finger Painting

- Diawali memberi stimulasi untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu anak akan materi baru yang akan dipelajarinya melalui contoh kegiatan finger painting
- Proses merasakan atau menghayati dapat dicapai dengan memberi kertas gambar berukuran agar anak puas mengeksplorasi bermacam-macam gerak jari-jari tangan dan membuat beragam coret-coretan atau sapuan tangan.
- Proses berfikir akan melibatkan kemampuan anak menguasai media melukis langsung dengan jari-jari tangan sebagai alat utama. (<https://srisulissetiawati.wordpress.com/2014/03/25/finger-painting/>)

Tujuan Finger Painting

B.E.F. Montulalu, dkk. (2008 : 3.15)

- Mengembangkan ekspresi melalui media melukis dengan gerakan tangan
- Menggambarkan fantasi, imajinasi, dan kreasi
- Melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot, dan mata
- Melatih kecekapan mengkombinasikan warna
- Memupuk perasaan terhadap gerakan tangan
- Memupuk perasaan keindahan

Alat, Bahan, dan Cara Membuat Adonan Finger Painting

- a. Alat
Pelastik untuk wadah, sendok, kertas putih dengan ukuran bervariasi
- b. Bahan
 - 1) Tepung kanji (tapioca)
 - 2) Pewarna makanan
 - 3) Air
- c. Cara membuat adonan



Masukkan tepung dalam wadah tambahkan air dingin dan aduk sampai tercampur rata. Tambahkan air panas dan didihkan sampai campuran mengental, aduk lagi hingga tercampur rata adonan siap digunakan dan diberi warna. Widia Pekerti, dkk (2008 :10.32)

Langkah-langkah kegiatan Finger Painting

- a. Guru menyediakan alat-alat dan bahan yang di perlukan untuk finger painting.
- b. Anak-anak duduk di area seni untuk melakukan kegiatan finger painting.
- c. Guru membagikan kertas pada masing-masing anak
- d. Guru membagi mangkuk warna yang berisi adonan finger painting dengan berbagai warna yang berbeda
- e. Sebelum memulai guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak tentang kegiatan yang di lakukan.
- f. Setelah memberikan penjelasan, guru menyebutkan satu persatu nama media yang akan digunakan dalam kegiatan finger painting.
- g. Guru menunjukkan pada anak bagaimana cara menggunakan jari-jari dan telapak tangan untuk membuat pola-pola sederhana yang berbeda

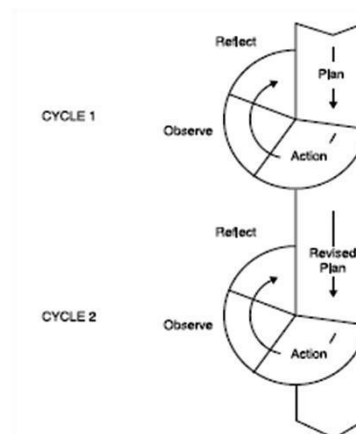
- h. Biarkan anak berkreasi sesuai imajinasi anak.
- i. Guru menanyakan hasil dari kegiatan yang dilakukan anak.

(<https://srisulissetiawati.wordpress.com/2014/03/25/finger-painting/>)

METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian mengenai di atas prosedur dalam penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus yang terjadi pada setiap siklusnya tiga kali pertemuan dalam satu minggu pada semester genap dengan anak yang ada di kelompok B TK. Rahayu Samarinda. Dalam rangka peningkatan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan finger painting. Pada tahap penelitian membuat skenario pembelajaran dengan pedoman pada RPPm dan RPPH yang telah dirancang.

Bagan siklus penelitian tindakan kelas



Instrumen Penelitian

Instrumen yang diperlukan adalah pedoman penilaian tentang kinerja dan portofolio anak, baik yang terkait dengan konteks, input, proses maupun yang terkait dengan produk yang dihasilkan. observasi kemampuan mengenal warna anak kelompok B usia 5-6 tahun

Jurnal BeduManagers, Vol.3, No.2, 31 Desember 2022

Siklus 1

a. Tahap Observasi

Adapun observasi yang dilawakkan berdasarkan kegiatan yang dilawakkan pada siklus I pertemuan pertama semua aspek proses dan hasil peningkatan mengenal warna melalui kegiatan finger painting dari setiap aspek belum mengalami peningkatan

sehingga masih di bawah target yang diinginkan, karena dalam pembelajaran mengenal warna melalui kegiatan finger painting belum berlangsung dengan baik karena kurang tertarik dan tidak mau meperhatikan guru sibuk mengobrol dengan teman-temannya.

Rekapitulasi hasil belajar observasi minggu pertama pertemuan 1,2,3

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Jumlah	Rata-rata
1	Aisyah	43	43	56	142	47
2	Bram	31	37	37	105	35
3	Davin	37	37	43	117	39
4	Fiqri	31	31	37	99	33
5	Fatir	31	31	37	99	33
6	Hana	37	43	50	130	43
7	Iva	31	37	43	111	37
8	Iyal	31	31	37	99	33
9	Lisa	43	43	56	142	47
10	Rina	37	43	50	130	43
11	Syawal	43	43	43	129	43
12	Syifa	43	43	43	129	43
13	Tia	31	37	37	105	35
14	Zakiy	31	31	37	99	33
Jumlah	546					
Rata-rata	39					

Berdasarkan penilaian hasil fiqri, zakiy anak yang mendapatkan nilai skor terendah anak cenderung pendiam dan pemalu sedang kan Fati tidak peduli dengan kegiatan cenderung bermain Aisyah dan lisa anak yang mendapat kan skor tertinggi pada siklus I di setiap pertemuan terus mengalami peningkatan karena berani, dan keingintahuannya dalam kegiatan.

b. Refleksi Siklus

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama, kedua, ketiga

diperoleh hasil sebagai berikut : setelah penelitian melawakkan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Dikelas dalam melawakkan kegiatan finger painting. Penilaian Proses dan hasil pembelajaran yang dilawakkan peneliti pada siklus I pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Yang diikuti masing-masing pertemuan 14 orang anak di TK Rahayu Samarinda kelompok B1.

Dari hasil penilaian proses dan penilaian hasil belajar anak dalam peningkatan mengenal warna melalui kegiatan *finger painting* terus mengalami peningkatan tetapi masih sangat rendah untuk mencapai keberhasilan karena ada beberapa anak yang masih belum dapat menyebutkan beberapa warna dan masih perlu dibantu dalam melawakkan kegiatan *finger painting*. Maka dari itu peneliti akan melanjutkan penelitian siklus II.

Siklus II

a. Tahap Observasi

Adapun observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan kedua yang berdasarkan kegiatan yang dilakukan pengenalan warna melalui kegiatan *finger painting* mengalami sedikit peningkatan tetapi masih belum mencapai target yang diinginkan karena masih banyak anak belum memahami dan merasa jijik menyentuh cat *finger painting*.

Rekapitulasi hasil belajar observasi siklus II kedua pertemuan 1, 2, 3

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Jumlah	Rata-rata
1	Aisyah	56	62	68	186	62
2	Bram	43	50	56	149	50
3	Davin	50	56	62	168	56
4	Figri	37	43	50	130	43
5	Fatir	37	43	50	130	43
6	Hana	56	62	68	186	62
7	Iva	43	50	62	155	52
8	Iyal	37	43	50	130	43
9	Lisa	56	62	68	186	62
10	Rina	56	62	68	186	62
11	Syawal	50	56	68	174	58
12	Syifa	50	56	62	158	53
13	Tia	43	50	62	155	52
14	Zakiy	43	50	56	149	50
Jumlah	748					
Rata-rata	53					

Penilaian hasil yang yang mendapatkan skor terendah bram dan zakiy sedikit mengalami peningkatan tetapi masih perlu di di rayu dan dibujuk dalam mengerjakan tugas karena mudah merasa bosan.

Aisyah dan hana yang mendapat kan skor tertinggi berkembang sesuai harapan mengerjakan kegiatan dengan baik.

b. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pada siklus II yang diikuti

dengan jumlah 14 orang anak di peroleh hasil sebagai berikut:

Pada pertemuan 1, 2, 3 peneliti dibantu dengan guru pendamping dalam melawakkan kegiatan *fingerpainting* pada anak kelompok B1 pembelajaran melalui kegiatan *finger painting* dengan penilaian proses belajar anak dan penilaian hasil belajar anak melalui kegiatan *finger painting* aspek yang dikembangkan terus meningkat Dari hasil peningkatan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok B1 di TK Rahayu

Samarinda penilain proses dan penilaian hasil finger painting pada siklus II pertemuan 1, 2, 3 mulai mengalami peningkatan yang baik secara bertahap tetapi masih belum memenuhi target yang diinginkan. Pada pertemuan disikulus II ini perlu ditingkatkan lagi atau dilanjutkan pada tahap siklus III agar semua aspek meningkat atau tercapai sesuai yang ditargetkan.

3. Siklus III

a. Tahab Observasi

Di pertemuan ketiga pada siklus I ini berdasarkan kegiatan penegnaln warna melalui kegiatan finger painting ini terus mengalami tahahap mulai berkembang tetapi masih belummencapai target yang diinginkan . kegiatan pembelajaran finger painting pada pertemuan ini membuat anak menjadi tertarik dan terbiasa tetapi masih perlu di bantu Rekapitulasi hasil belajar observasi siklus III pertemuan 1, 2, 3

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Jumlah	Rata-rata
1	Aisyah	87	98	100	285	95
2	Bram	69	75	87	231	77
3	Davin	81	87	100	268	89
4	Fiqri	69	75	87	231	77
5	Fatir	69	75	87	231	77
6	Hana	87	98	100	285	95
7	Iva	81	87	100	268	89
8	Iyal	69	75	87	231	77
9	Lisa	81	87	100	268	89
10	Rina	87	98	100	285	95
11	Syawal	75	81	98	254	85
12	Syifa	75	81	98	254	85
13	Tia	69	75	87	231	77
14	Zakiy	69	75	87	231	77
Jumlah	1184					
Rata-rata	84					

Berdasarkan tabel diatas dalam siklus III pertemuan 1, 2, 3 dpenilaian hasil pembelajaran dengan diikuti 14 anak yang mendapatkan skor tertinggi dan terendah sebagai berikut: Bram, Fiqri, Fatir, Tia, Zakiy. Yang mendapatkan skor terendah tetapi masih berkembang sesuai harapan karena dalam hasil pembelajaran anak anak masih terburu-buru dan beberapa kali perlu di bantu untuk mengingat kan kembali Yang mendapatkan skor tertinggi Aisyah, Hana, Rina berkembang dengan sangat baik mampu mengingat dengan baik pembelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya, aktif dalam pembelajarandan lebih percaya diri.

b. Refleksi siklus III

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pada siklus III pertemuan 1, 2, 3 di peroleh hasil. Pada siklus III pertemuan 1, 2, 3 pada setiap penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar melalui peningkatan pengenalan warna pada anak usia dini di TK B1 samarinda meningkat dengan sangat baik mencapai target yang diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada siklus I, II, III maka dapat di simpulkan bahwa hasil seluruh pembahasan serta analisis yang

telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal warna melalui kegiatan finger painting pada kelompok B2 di TK Rahayu Samarinda dapat meningkat dalam kemampuan mengenal warna melalui kegiatan finger painting terus mengalami peningkatan. Maka dari itu kegiatan finger painting yang diterapkan pada TK rahayu Samarinda mampu meningkatkan pengenalan warna pada anak menjadi lebih baik dan kreatif di saat belajar dengan menggunakan kegiatan finger painting menggunakan warna-warna yang membuat anak mengutarakan imajinasi dan anak dapat bereksperimen dengan mencampurkan warna mengetahui warna-warna yang lebih banyak dapat mengasah bakat seni anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aqib Zainal. (2009) *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD,SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya
- B.E.F. Montulalu, dkk. (2008) *Materi Bermain Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Bredenkamp dan Copple B.E.F Montolalu, dkk. (2005) *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Danar Santi. (2009) *Pendidikan Anak Usia Dini*. Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang.
- Daryanto. (2012) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Hasan Maimunah, (2012) *Pendidikan Anak Usia Dini*. jogjakarta: Diva Press
- Isjoni (2014) *model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Jamaris Martini. (2006) *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Grasindo.
- Masitoh, dkk. (2005) *strategi pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka Mulyasa (2012). *Menejemen PAUD*. Bandung Remaja Rodakarya
- Pekerti Widia, dkk. (2008) *metode pengembangan seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi. (2015) *teoripembelajaran anak usia dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yasmin, Marttinis dan Sabri Sanan Jamilah. (2010) *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD*. Jakarta: Ganung Persada Press.
- [file:///C:/Users/LENOVO%20S20-30/Downloads/1531-4195-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/LENOVO%20S20-30/Downloads/1531-4195-1-PB%20(1).pdf)
- [http://eprints.uny.ac.id/15243/1/SKRIPSI%20Hesti%20Hernia%20\(0911124 4040\).pdf](http://eprints.uny.ac.id/15243/1/SKRIPSI%20Hesti%20Hernia%20(0911124%204040).pdf)
- <https://srisulissetiawati.wordpress.com/2014/03/25/finger-painting/> <http://blogsuyono.com/seni-lukis/finger-painting-apaan-tuh/>